

**HUBUNGAN ANTARA EMPATI TERHADAP PERILAKU
ALTRUIS DITINJAU DARI GENDER PADA KARANG TARUNA
DESA PACALAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar Sarjana
Strata 1 Psikologi Studi Psikologi dan Kesehatan
Universitas Widya Dharma Klaten



Disusun Oleh :
Idham Suyatno
1861100025

Fakultas Psikologi dan Kesehatan
Universitas Widya Dharma
Klaten
2022



HALAMAN PERSETUJUAN

**HUBUNGAN ANTARA EMPATI TERHADAP PERILAKU ALTRUIS
DITINJAU DARI GENDER PADA KARANG TARUNA
DESA PACALAN**

Diajukan Oleh :

Idham Suyatno

1861100025

Skripsi ini telah disetujui untuk diajukan pada sidang ujian skripsi :

Hari : Rabu

Tanggal : 13 Juli 2022

Menyetujui :

Pembimbing Pertama

Pembimbing Kedua

Winarno Heru Murjito, M. Psi. Psikolog
NIK. 690 811 318

Hartanto, S.Psi., MA
NIK. 690 313 334



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan pada Sidang Ujian Skripsi pada hari Rabu tanggal
13 bulan Juli tahun 2022
dengan susunan Dewan Penguji:

Ketua

Anna Febriyanty, M.Si., S.Psi M.Psi
NIK. 4121 881 50

Sekretaris

Dra Dwi Wahyuni U. S.Psi., M.Fil
NIP. 19670224 199403 2 001

Penguji I

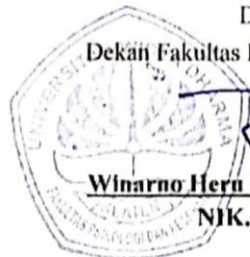
Winarno Heru Murjito, M. Psi
NIK. 690 811 318

Penguji II

Hartanto, S.Psi., MA
NIK. 690 313 334

Disahkan,

Dekan Fakultas Psikologi dan Kesehatan



Winarno Heru Murjito, M. Psi. PSIK.
NIK. 690 811 318



UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN KESEHATAN
PRODI PSIKOLOGI
Jl. Ki Hajar Dewantara 168 Klaten 57401

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Idham Suyatno
NIM : 1861100025
Program Studi : Psikologi
Fakultas : Psikologi dan Kesehatan

Menyatakan bahwa SKRIPSI berjudul :

**HUBUNGAN ANTARA EMPATI TERHADAP PERILAKU
ALTRUIS DITINJAU DARI GENDER PADA KARANG TARUNA
DESA PACALAN**

Merupakan hasil karya tulis yang saya buat sendiri, dan bukan merupakan bagian dari Skripsi maupun hasil karya tulisan penulis lain. Bilamana ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar dan terbukti ada sebagian hasil karya tulisan penulis lain. Saya sanggup menerima sanksi akademik apapun yang ditetapkan oleh Universitas Widya Dharma Klaten.

Klaten, 13 Juli 2022

Yang membuat pernyataan


Idham Suyatno

NIM.1861100025

HALAMAN MOTTO

Usaha aja dulu

Jangan terlalu pusing mikirin gimana hasilnya. Karena Allah akan datangkan pertolongan dengan caraNya.

(Idhamsytn)

Allah akan memudahkan apa yang menurut kita mudah...

(Al-A'la ayat 8)

Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras. Tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan.

Tidak ada kemudahan tanpa doa.

(Ridwan Kamil)

Without action, you aren't going anywhere

(Mahatma Gandhi)

The only way to do great work is to love what you do

(Steve Jobs)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh cinta, karya ini penulis persembahkan untuk :

- Diri pribadi penulis
“Terimakasih karena dengan niat, tekad dan motivasi diri yang kuat dari dalam diri, skripsi ini dapat terselesaikan dan terimakasih pula sudah mampu melawan rasa malas.”
- Ibu Sri Lestari, ibuku tersayang tercinta tersegalanya, Bapak Suyatno (alm), Mas Soni, Mbak Tina dan Mas Daru.
“Terimakasih dalam segala hal kuucapkan. Salam rindu untuk bapak, sedikit capaianku ini untuk kalian.”
- Keluarga besar Trah Harjowarsono dan Kesmo yang selalu memberikan do’a dan dukungan baik materiil maupun moril yang tidak dapat disebutkan satu per satu.
- Dek Shintafr_. Orang yang senantiasa memberikan support, mendengar keluhan dan selalu sigap kurepotkan kapanpun dan dimanapun. Terimakasih sudah hadir dan tetap semangat kedepannya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT. Yang selalu memberikan rahmat, hidayah, dan inayah serta kenikmatan tiada tara yang berupa nikmat sehat nikmat sempat serta kebahagiaan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Penyusunan skripsi ini untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi dan Kesehatan Universitas Widya Dharma Klaten, dengan judul **"HUBUNGAN ANTARA EMPATI TERHADAP PERILAKU ALTRUIS DITINJAU DARI GENDER PADA KARANG TARUNA DESA PACALAN"**

Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu, terutama kepada :

1. ALLAH Subhanahu Wa Ta'ala karena atas semua kenikmatan (nikmat sehat, nikmat sempat), kebahagiaan dan keridhoan serta bimbingan dari-Nya dalam setiap langkahku.
2. Bapak Dr. Purwo Haryono, M.Hum., selaku Wakil Rektor I Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberikan izin penelitian.
3. Bapak Winarno Heru Murjito, S.Psi., M.Psi., Psikolog, selaku Dekan PLT Ketua Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi dan Kesehatan Universitas Widya Dharma Klaten sekaligus sebagai pembimbing I, yang telah memberikan

dukungan dan bimbingan kepada penulis selama belajar di Fakultas Psikologi dan Kesehatan Universitas Widya Dharma dan telah berkenan memberikan banyak saran dan masukan selama masa studi juga dalam penyusunan skripsi ini.

4. Bapak Hartanto, S.Psi, M.A selaku Pembimbing Akademik serta selaku Pembimbing II yang dengan sabar dan ikhlas memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis selama masa studi dan berkenan memberikan banyak saran dan masukan dalam penyusunan skripsi hingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Kepada semua dosen beserta staf di Fakultas Psikologi dan Kesehatan, yang telah membimbing, mendidik dan memberikan ilmunya serta arahan-arahan kepada saya selama masa perkuliahan, terimakasih.
6. Pak Dodo selaku *office boy* di Fakultas Psikologi dan Kesehatan yang dengan ikhlas mau direpotkan dan selalu memberikan bantuan kepada saya dan teman-teman jika kami membutuhkan segala sesuatu di Fakultas Psikologi dan Kesehatan.
7. Bapak Suryono, S.T selaku Kepala Desa dan Mas Novan selaku Ketua Karang Taruna Desa Pacalan beserta pengurus yang telah membantu kelancaran penulis dalam melaksanakan penelitian dengan memberikan izin penelitian di Karang Taruna Desa Pacalan.
8. Teman-teman anggota Karang Taruna Desa Pacalan yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk menjadi subjek penelitian.
9. Sahabat-sahabatku psikologi 18 yang luar biasa, dengan berbagai karakter berbagai cara berpikir tapi tetap solid tetap merangkul tetap menjadi kawan teman sahabat canda dan tawa selalu ada dan hadir di tengah-tengah persahabatan kita.

Terimakasih telah mengenalku dengan baik dan terimakasih telah selalu memberikan kehangatan dalam berteman dan selalu meramaikan hari-hariku di kampus dengan segala bentuk kekurangan dan kelebihan. Jaga kesehatan, semangat dan tetap berjuang bareng-bareng ya gaes ya!

10. Seniorku, mbak I'is Moniteri, S.Psi, mbak Tias Dewani Subekti, S.Psi yang sudah mau ku replotkan sedari aku masuk kuliah sampai penyusunan skripsi ini.
11. Adik-adik dan teman-teman psikologi 19, 20 & 21, yang tidak bisa disebutkan satu per satu. Terimakasih telah membuat hariku di kampus jadi lebih bersemangat. Teruslah bersemangat dalam menjalani dunia perkuliahan, jangan lupa bersyukur dan terus berjuang.
12. Dan, semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, terimakasih atas bantuan do'a serta dukungannya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan laporan ini masih jauh dari kata sempurna. Tegur sapa, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat penulis harapkan. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis pribadi, pembaca dan kita semua. Aamiin.

Klaten, 13 Juli 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERNYATAAN.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II.....	8
KAJIAN TEORI	8
2.1. Empati	8
2.1.1. Definisi Empati.....	8
2.1.2. Faktor – faktor yang mempengaruhi empati	9
2.1.3. Aspek – Aspek Empati	11
2.2. Perilaku Altruis.....	12
2.2.1. Definisi Perilaku Altruis	12
2.2.2. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Altruis.....	14
2.2.3. Aspek – Aspek Perilaku Altruis.....	16
2.3. Gender	18
2.3.1. Definisi Gender	18

2.3.2.	Peran Gender	22
2.4.	Dinamika Hubungan Antara Empati Terhadap Perilaku Altruis Ditinjau Oleh Gender	23
2.5.	Kerangka Pikir	25
2.6.	Hipotesis	25
BAB III.....		26
METODE PENELITIAN		26
3.1.	Jenis Penelitian	26
3.2.	Variabel Penelitian.....	26
3.2.1.	Variabel bebas (<i>Independent Variable</i>)	27
3.2.2.	Variabel Terikat (<i>Dependent Variable</i>)	27
3.2.3.	Variabel Moderasi	27
3.3.	Definisi Operasional	28
3.3.1.	Empati	28
3.3.2.	Perilaku Altruis.....	28
3.3.3.	Gender	29
3.4.	Subjek Penelitian	29
3.4.1.	Populasi	29
3.4.2.	Sampel.....	30
3.4.3.	Teknik Sampling	30
3.5.	Metode Pengumpulan Data.....	31
3.5.1.	Skala Empati.....	31
3.5.2.	Skala Perilaku Altruis	34
3.6.	Uji Validitas dan Reliabilitas	36
3.6.1.	Uji Validitas	36
3.6.2.	Uji Reliabilitas.....	37
3.7.	Metode Analisis Data.....	38
3.7.1.	Analisis Deskriptif.....	39
3.7.2.	Uji Asumsi.....	40
3.8.	Uji Hipotesis	42
3.8.1.	Uji Analisis Regresi Moderasi	42
BAB IV		43

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
4.1. Deskripsi Lokasi dan Waktu Penelitian	43
4.1.1. Deskripsi lokasi penelitian.....	43
4.1.2. Deskripsi Waktu Penelitian	44
4.2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	44
4.2.1. Profil Anggota	44
4.2.2. Persiapan Penelitian.....	44
4.3. Deskripsi Data Hasil Penelitian	49
4.3.1. Deskripsi Data Empati	49
4.3.2. Deskripsi Data Perilaku Altruis	51
4.4. Pengujian Asumsi	52
4.4.1. Uji Normalitas	53
4.4.2. Uji Linieritas.....	55
4.5. Pengujian Hipotesis	56
4.5.1. Uji Analisis Regresi Moderasi	56
4.6. Pembahasan	59
BAB V	60
PENUTUP.....	60
5.1. Kesimpulan.....	60
5.2. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Skala Uji Coba (<i>TryOut</i>).....	66
Lampiran 2 Data <i>Tryout</i>	73
Lampiran 3 Data Analisis Validitas	86
Lampiran 4 Data Penelitian.....	88
Lampiran 5 Hasil Analisis Data Penelitian	97

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Pikir.....	25
Gambar 2 <i>Q-Q Plots Standardized Residuals</i>	55

DAFTAR TABEL

Tabel 1 <i>Blueprint</i> Skala Empati	32
Tabel 2 <i>Blueprint</i> Skala Perilaku Altruis	35
Tabel 3 Deskripsi Subjek	45
Tabel 4 Koefisien Reliabilitas Empati	47
Tabel 5 Koefisien Reliabilitas Perilaku Altruis	49
Tabel 6 Deskripsi Data Empati	50
Tabel 7 Distribusi Frekuensi Kategori Empati.....	50
Tabel 8 Deskripsi Data Perilaku Altruis	51
Tabel 9 Distribusi Frekuensi Kategori Perilaku Altruis.....	52
Tabel 10 Uji Normalitas.....	54
Tabel 11 Uji Linieritas	56
Tabel 13 Uji Regresi Moderasi	57

Hubungan Antara Empati Terhadap Perilaku Altruis Ditinjau Dari Gender Pada Karang Taruna Desa Pacalan Idham Suyatno, NIM 1861100025, Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi dan Kesehatan Universitas Widya Dharma Klaten

ABSTRAK

Kehidupan masyarakat desa perilaku tolong-menolong masyarakat sudah mulai menipis, dan sering terjadi kesalahpahaman dalam memahami tentang tidak mementingkan diri sendiri khususnya bagi karang taruna, sehingga membuat para anggota karang taruna mulai berkurang jiwa sosialnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan empati terhadap perilaku altruis ditinjau oleh gender pada Karang Taruna Desa Pacalan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian menggunakan model *regresi moderasi*, yaitu model regresi dengan variabel yang mempengaruhi memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dengan dependen. Populasi dalam penelitian ini adalah anggota Karang Taruna Desa Pacalan sebanyak 70 anggota. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode angket. Hasil uji reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach's* yakni sebesar 0.739 untuk empati, 0.869 untuk perilaku altruis. Uji hipotesis dilakukan menggunakan teknik analisis regresi moderasi ada hubungan antara empati terhadap perilaku altruis ditinjau dari gender perempuan pada karang taruna desa pacalan diterima. Hasil tersebut dilihat dari nilai koefisien regresi variabel gender perempuan 1.039 dengan nilai signifikansi $0.004 < 0.05$ dan nilai koefisien regresi variabel laki-laki 0.180 tapi dengan nilai signifikansi $p=0.512 < 0.05$ tidak signifikan. Jadi variabel gender perempuan memperkuat hubungan variabel empati terhadap perilaku altruis, sedangkan variabel gender laki-laki memperlemah hubungan variabel empati terhadap perilaku altruis.

Kata kunci : empati, perilaku altruis, gender

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia adalah makhluk sosial yang diciptakan untuk hidup berdampingan dengan orang lain dan tidak dapat hidup sendiri. Sebagai makhluk sosial, manusia harus saling membantu dan berinteraksi dengan orang lain untuk bertukar pikiran dan memenuhi kebutuhan dasarnya. Hal ini sering terlihat secara langsung di masyarakat, sebagai kegiatan penghubung, pengabdian masyarakat, atau pertolongan berupa barang atau jasa kepada orang-orang yang sangat membutuhkannya. Membantu orang lain dalam psikologi disebut altruis.

Menurut Sarwono dan Meinarno (2009) di era globalisasi di Indonesia saat ini, banyak kota besar yang berangsur-angsur berubah akibat modernisasi. Oleh karena itu tidak mengherankan bahwa di kota-kota besar nilai-nilai pengabdian, solidaritas dan gotong royong telah berkurang sedemikian rupa sehingga orang melihat di dalamnya perwujudan kepentingan pribadi dan rasa individualisme.

Pada dasarnya, manusia dalam realisasi kebutuhan mereka tidak lepas dari bantuan orang lain, seseorang yang umumnya menekankan kepentingan sehubungan dengan kepentingan pribadi. Hal ini akan mendorong munculnya perilaku-perilaku baik terhadap orang lain, di mana seseorang akan dengan mudah secara sukarela membantu orang lain.

Perilaku membantu juga dikenal sebagai altruis. Sears et al (1994) mendefinisikan altruis sebagai tindakan sukarela oleh seseorang atau sekelompok orang untuk membantu orang lain tanpa mengharapkan imbalan apa pun (kecuali mungkin perasaan telah melakukan sesuatu yang baik). Perilaku altruis bermula dari kemampuan untuk melakukan interaksi sosial yang baik dalam masyarakat. Tingkah laku tolong menolong adalah perbuatan yang secara harfiah ada pada diri manusia, karena manusia adalah makhluk sosial yang harus berinteraksi dengan orang lain untuk memenuhi kebutuhan hidup, saling mendukung, membantu dan melengkapi.

Ada banyak faktor yang mempengaruhi seseorang untuk membantu orang lain: suasana hati, kepercayaan, empati, faktor situasional, dan faktor sosiobiologis Dayakisni dkk (dalam Novalia D, 2018). Kemudian Batson (dalam Magdalena, 2012) menjelaskan bahwa empati adalah pengalaman menempatkan diri dalam keadaan emosional orang lain seolah-olah mereka pernah mengalaminya sendiri, dan sikap empati ini akan mendorong seseorang untuk mengambil tindakan membantu orang lain.

Berdasarkan pengamatan penulis dilapangan beberapa fakta kehidupan masyarakat desa, perilaku tolong-menolong masyarakat sudah mulai menipis, dan sering terjadi kesalahpahaman dalam memahami tentang tidak mementingkan diri sendiri, fakta-fakta tersebut antara lain kehidupan di pedesaan pada tahun 1990-an, nilai gotong royong masih sangat terasa. Peneliti mengamati di lingkungan tempat tinggal peneliti sendiri, ketika ada tetangga yang mengadakan hajatan seperti pernikahan, hampir semua tetangga, tua-muda dan remaja membantu

(rewang) tuan rumah yang membuat hajatan walaupun tanpa diminta terlebih dahulu, ada juga merupakan tradisi sambatan yaitu membantu membangun atau merenovasi rumah tetangga tanpa dibayar dengan gaji, contoh lainnya adalah diadakannya siskamling hanya dengan bantuan warga yang secara sukarela memenuhi kewajiban sosial tersebut. Namun dalam kehidupan di desa mulai berubah baik dari segi fisik maupun sosial masyarakat. Kehidupan sosial mulai berubah, partisipasi masyarakat dalam kegiatan gotong royong untuk mengurangi kelangkaan tradisi rewang dan tradisi sambatan. Masyarakat mulai berpikir praktis, bahkan sekarang jika ada kentongan dipukul untuk siskamling, orang-orang percaya bahwa rasanya nyaman, hanya pajak yang dibayarkan secara teratur dan tidak harus mengikuti siskamling.

Faktor paling penting yang mendorong seseorang untuk memberikan bantuan salah satunya adalah empati. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti dengan menggunakan empati sebagai variabel bebas untuk mengukur altruisme, antara lain karena empati merupakan dasar dari keterampilan interaksi sosial seseorang, sehingga memiliki peran yang sangat penting bagi remaja, baik sebagai individu dan sebagai bagian dari kelompok karang taruna. Batson (dalam Taufik, 2012) menyatakan bahwa empati dapat menghasilkan dorongan untuk membantu dan bahwa tujuan membantu adalah memberikan kesejahteraan untuk tujuan empati. Stephan (dalam Gusti & Margaretha, 2010) menyatakan bahwa orang yang memiliki empati akan berusaha membantu orang lain yang membutuhkan bantuan dan akan merasa kasihan atas penderitaan orang tersebut. Tanpa kemampuan berempati, seseorang bisa menjadi terasing, salah

mengartikan perasaan, sehingga mati rasa atau timbulnya perasaan berujung pada rusaknya hubungan dengan orang lain (Sari dkk, 2003).

Pada masa remaja, penyesuaian sosial merupakan salah satu tugas perkembangan yang paling sulit dan juga penting. Perubahan sosial dari masa kanak-kanak ke remaja merupakan bagian yang sulit dari tugas perkembangan. Perubahan perilaku sosial, seperti mencapai hubungan baru dan lebih matang dengan teman sebaya, mencapai peran sosial, dan perilaku yang sangat altruis. Hurlock (Paramitasari & Alfian, 2012) untuk menjelaskan tugas perkembangan seperti itu pada masa remaja, diperlukan perubahan besar perilaku, dalam hal ini para anggota karang taruna, karena merupakan dasar pembentukan sikap dan perilaku.

Karang taruna desa pacalan adalah suatu wadah kepemudaan yang menjadi media bagi remaja desa pacalan untuk mengaktualisasikan dirinya. Banyak kegiatan yang diinisiasi oleh karang taruna desa pacalan misal gotong royong, sinoman, bakti sosial, donor darah dan kegiatan pemuda lain. Karang taruna desa pacalan dibentuk untuk menumbuhkan rasa empati dan altruis serta kepekaan sosial pada remaja di desa pacalan terhadap kondisi lingkungannya.

Dari kegiatan yang diadakan karang taruna desa pacalan akan dapat dilihat seberapa jauh keterlibatan pemuda atau pun remaja di desa pacalan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa pacalan, mampu melihat sejauh mana kepekaan remaja desa pacalan terhadap kesulitan – kesulitan yang dialami desa pacalan misal ketika hajatan, bencana seperti kematian dan lain sebagainya.

Namun dalam kenyataannya ada juga remaja di desa pacalan yang tidak terlalu tertarik bergabung di dalam karang taruna atau sebaliknya mereka mau bergabung karang taruna tapi tidak mau ikut kegiatan seperti tidak mengikuti gotong royong, sinoman dan lain sebagainya namun ikut gabung dalam karang taruna.

Dari penggalian data awal yang penulis lakukan di karang taruna desa pacalan penulis menemukan bahwa tidak semua remaja di desa pacalan memiliki empati dan altruis yang sama ketika mereka memutuskan ikut karang taruna. Hasil wawancara dengan ketua karang taruna desa pacalan berinisial 'N' penulis memperoleh informasi bahwa banyak anggota karang taruna yang aktif sebagai anggota karang taruna namun begitu kurang aktif ketika kegiatan sifatnya membantu dengan warga desa pacalan.

Menurut ketua karang taruna bahwa rata – rata anggota yang kurang aktif dalam kegiatan karang taruna adalah remaja putri karena apabila tidak ada teman sebayanya atau *cyclenya* mereka tidak mau ikut serta dalam kegiatan di karang taruna faktor lain karena rasa malas, rasa minder karena suatu hal. Dan sebaliknya juga dialami remaja putra apabila ada teman yang tidak kelihatan dalam kegiatan karang taruna mereka juga tidak ikut serta membantu dalam kegiatan tersebut, faktor lain karena rasa iri hati akan melakukan suatu hal, rasa malas rasa minder dan lain sebagainya.

Pemahaman yang mencakup komponen kognisi dan afeksi memberdayakan remaja untuk membentuk hubungan interpersonal yang kuat, positif, dan peduli terhadap kondisi orang lain yang sedang berjuang. Anggota

karang taruna diharapkan mampu menumbuhkan akar empati yang kuat dalam perilaku yang sangat altruistik saat berinteraksi dengan orang lain. membantu orang lain dengan kesulitan apa pun.

Kehadiran empati yang kuat menumbuhkan rasa peduli dan kasih sayang, yang kemudian muncullah perilaku tolong menolong di kalangan remaja di masyarakat. Brigham (dalam Dayakisni & Hudaniah, 2003) berpendapat bahwa perilaku membantu dimaksudkan untuk mendukung kepentingan dan kesejahteraan orang lain.

Secara konsekuen, masyarakat memberikan peran yang unik bagi laki-laki maupun perempuan. Sejak dahulu telah dapat diterima bahwa kualitas psikologis laki-laki adalah berbeda dengan perempuan. Hal ini menyebabkan adanya perbedaan sikap atau norma pada gender. Sehingga tidak menutup keinginan bahwa tingkat perilaku altruis antara laki-laki dan perempuan berbeda.

Berdasarkan beberapa uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “HUBUNGAN ANTARA EMPATI TERHADAP PERILAKU ALTRUIS DITINJAU DARI GENDER PADA KARANG TARUNA DESA PACALAN”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah ada hubungan antara empati terhadap perilaku altruis yang ditinjau dari gender?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dinamika hubungan antara empati dengan perilaku altruis yang dimoderatori dari gender.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Adapun manfaat teoritik dalam penelitian ini sebagai penambahan dan pengembangan keilmuan psikologi, khususnya di bidang psikologi sosial, terutama yang berkaitan dengan empati, perilaku altruis. Penelitian ini diharapkan juga mampu memberikan informasi tentang hubungan antara empati terhadap perilaku altruis pada anggota karang taruna desa pacalan.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan yang positif terhadap anggota karang taruna supaya mampu meningkatkan kemampuan mengerti dan memahami perasaan orang lain serta meningkatkan sikap membantu kepentingan orang lain.
- b. Meningkatkan peran orang tua dan masyarakat desa pacalan diharapkan dapat membina atau mengembangkan karang taruna.
- c. Penulis selanjutnya yang tertarik untuk meneliti tentang empati dan altruis pada remaja diharapkan apa yang penulis sampaikan bisa digunakan sebagai referensi pada penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisis yang dihasilkan maka peneliti menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikansi antara empati terhadap perilaku ditinjau oleh gender. Hal ini disimpulkan atas dasar pembahasan pada BAB IV dimana hasil analisis regresi diperoleh nilai koefisien regresi interaksi = -0.859, berarti apabila interaksi variabel empati dengan gender (X_1X_2) menurun, maka akan mengakibatkan penurunan terhadap variabel perilaku altruis (Y) dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan. Nilai koefisien regresi (B1) = 1.039 berarti apabila variabel gender perempuan meningkat, maka akan mempengaruhi peningkatan pada perilaku altruis (Y) dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan. Nilai koefisien regresi (B2) = 63.370 berarti apabila variabel empati terhadap gender (X_1X_2) meningkat, maka akan mengakibatkan peningkatan pada loyalitas pelanggan (Y) dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan. Nilai koefisien regresi (B3) = 0.180 berarti apabila variabel gender laki-laki meningkat, maka akan mempengaruhi peningkatan pada perilaku altruis (Y) dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan.

Nilai koefisien regresi B1 signifikansinya $0,004 < 0,05$ (signifikan), berarti gender perempuan merupakan variabel moderasi memperkuat, karena nilai koefisien regresi B1 signifikan. B3 tidak signifikan $0.512 < 0.05$ (tidak

signifikan), maka berarti gender laki-laki merupakan variabel moderasi memperlemah. Dengan demikian H_a yang menyatakan ada hubungan antara empati terhadap perilaku altruis ditinjau dari gender perempuan pada Karang Taruna desa Pacalan diterima (signifikan).

5.2. Saran

Berdasarkan uraian kesimpulan diatas, maka peneliti memberi masukan sebagai berikut. Bagi Karang Taruna. Diharapkan agar dapat meningkatkan dan memperbaiki program kerja yang telah diterapkan. Karang taruna juga diharapkan mempertahankan interaksi komunikasi yang telah terjalin dengan anggota baik laki-laki maupun perempuan dan tidak menutup akses untuk para anggota menyampaikan aspirasi dan menanyakan program kerja yang belum mereka pahami.

a. Bagi Anggota

Diharapkan untuk para anggota baik laki-laki maupun perempuan dapat dan mampu untuk mempertahankan sikap empati dan mempertahankan sikap perilaku altruis dalam segala hal terutama dalam kegiatan sosial di masyarakat dan kegiatan kemanusiaan.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti yang ingin mengkaji mengenai hubungan antara empati dengan perilaku altruis ditinjau oleh gender mohon meneliti dalam sekup yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abror, M. A. (2019). *Hubungan hardines dan prokrastinasi akademik penyusunan skripsi dengan variabel jenis kelamin sebagai moderator pada Mahasiswa Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Afivah, Fitria Nurri. (2016). *Hubungan Harga Diri terhadap Perilaku Altruisme pada Remaja Kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri Sumberoto Donomulyo Kabupaten Malang* : Skripsi. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
- Afni Oktavia, N. U. R. (2020). *Hubungan Antara Empati Dengan Perilaku Altruisme Pada Siswa Jurusan Otomotif Smk Negeri 7 Palembang* (Doctoral Dissertation, Uin Raden Fatah Palembang).
- Arwani. 2002. *Komunikasi Dalam Keperawatan*. Jakarta : EGC
- Baron, A Robert., Byrne, Donn. (2005). *Psikologi Sosial edisi kesepuluh. Jilid 2*.
- Fitriyah, R. (2018). *Hubungan antara Empati dengan kepribadian Altruistik* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).
- Gusti, A. Y., & Margaretha P. M. (2010). *Perilaku Prososial Ditinjau dari Empati dan Kematangan Emosi*. Jurnal Psikologi. Vol. 9 No. 3 Desember, hal. 56-78.
- Hadyan, M. (2019). *Hubungan Antara Empati dengan Perilaku Altruisme pada Remaja Bhayangkara Club* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Harlock, E. B. 1999. *Psikologi Perkembangan : Suatu Pendekatan Sepanjang Ruang Kehidupan Edisi 5*. Jakarta : Erlangga

http://etheses.uin-malang.ac.id/1634/7/08410028_Bab_3.pdf (tgl diakses 3 februari 2022, jam 11.50)

<https://eprints.uny.ac.id/43714/3/BAB%20II.pdf> (tgl diakses 3 februari 2022, jam 12.30)

Hungu. (2007). *Pengertian Jenis Kelamin*. Retrieved april 13, 2019, from www.scribd.com: <http://www.scribd.com/doc/143354392/BAB-II-Tinjauan-Gender>

Kecenderungan Memaafkan pada Remaja Akhir. Jurnal Psikologi

Mahburah, M. (2019). *Empati Dengan Perilaku Prososial Pada Siswa Kelas Viii Di Mts Miftahul Ulum Pangkalan Balai (Doctoral dissertation, UIN Raden Fatah Palembang)*.

Mufidah. (2008). *Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender*. malang: UIN Malang Press.

Mustafidah, T.T. (2011). *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*

Myers, David. (2012). *Psikologi sosial Edisi Kesepuluh jilid 2*. Jakarta: Salemba Humanika.

Novalia, D. (2018). *Empati Dengan Altruisme Pada Perawat Bagian Instalasi Rawat Inap Di Rumah Sakit Islam Siti Khadijah Palembang (Doctoral dissertation, UIN RADEN FATAH PALEMBANG)*.

Paramitasari, R., & Alfian, I. N. (2012). *Hubungan antara Kematangan Emosi Pendidikan dan Perkembangan*. Vol. 10, No. 2 Juni, hal. 134-165.

Rahmadani, I. (2021). *Hubungan Kecerdasan Emosi Dan Pola Asuh Orang Tua dengan Perilaku Altruistik siswa di Madrasah Aliyah Laboratorium UIN SU Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.

- Rizki, M. (2019). *Perbedaan Tingkat Kecenderungan Perilaku Altruisme Ditinjau dari Jenis Kelamin Pada Mahasiswa Kampus V UNP* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Padang).
- Saragih, E. (2017). *Hubungan Atraksi Interpersonal dengan Perilaku Altruistik pada Siswa SMK TR Panca Budi Medan* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Sekaran, Uma dan Roger Bougie. 2017, *Metode Penelitian Bisnis*, Edisi 6, Jakarta:Penerbit Salemba Empat. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*.Bandung: Alfabeta
- Taufik. (2012). *Empati: pendekatan psikologi sosial*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Wahyuningsih, N. E. (2020). *Analisis perbedaan gender dalam tingkat kedisiplinan belajar mahasiswa di masa pandemi covid 19*. Musawa: Journal for Gender Studies, 12(2), 311-337.